

**Pengelolaan Produksi Gethuk Pada Home Industri Gethuk Presiden
Di Desa Puro Karangmalang Sragen**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

BELLA ELYSA SETIYANA

A210160175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN PRODUKSI GETHUK PADA HOME INDUSTRI GETHUK
PRESIDEN DI DESA PURO KARANGMALANG SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

BELLA ELYSA SETIYANA
A210160175

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, SE, M.M

NIDN. 0608115701

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGELOLAAN PRODUKSI GETHUK PRESIDEN
DI DESA PURO KARANGMALANG SRAGEN**

Oleh

BELLA ELYSA SETIYANA

A210160175

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 08 Juli 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

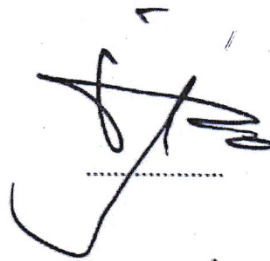
1. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M

(Ketua Dewan Penguji)



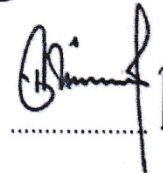
2. Drs. Joko Suwandi, SE., M.Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dr. Suyatmini, SE., M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 19 Oktober 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

NIDN. 00-0701-6002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Mei 2021

Penulis



BELLA ELYSA SETIYANA

A210160175

PENGELOLAAN PRODUKSI GETHUK PADA HOME INDUSTRI GETHUK PRESIDEN DI DESA PURO KARANGMALANG SRAGEN

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendiskripsikan perencanaan produksi di Home Industri Gethuk Presiden. (2) Mendiskripsikan proses produksi pengolahan gethuk di Home Industri Gethuk Presiden. (3) Mendiskripsikan kendala-kendala pada proses produksi pada Home Industri Gethuk Presiden. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Desain Fenomenologi. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Model Interaktif pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Keabsahan Data Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan produksi yang terdiri dari perencanaan perkiraan permintaan pasar, perencanaan membuat jadwal penyelesaian dan perencanaan bahan baku serta fasilitas produksi pada pengelolaan produksi gethuk presiden di Desa Puro Karangmalang Sragen (2) Proses produksi dimulai dari (a) proses pengupasan, (b) proses penyortiran dan penyimpanan bahan baku, (c) proses pengolahan, dan (d) proses pengemasan produk (3) Kendala-kendala yang dihadapi yaitu sulit memilih kualitas bahan baku yang sesuai dengan standarisasi kualitas bahan baku singkong yang bagus untuk diproduksi dan keterlambatan datangnya bahan baku dari petani singkong yang datangnya tidak sesuai dengan permintaan.

Kata kunci: home industri, pengelolaan produksi, proses produksi

Abstract

This study analyzes how the production management process that has been undertaken by a Gethuk President Home Industry. The aims of this research are: (1) To describe the production planning in the Home Industry of Gethuk President. (2) Describe the production process system for gethuk processing at Gethuk President Home Industry. (3) Explain the constraints that affect production management at Gethuk Presiden Home Industry. phenomenological design. The data source in this study were taken through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusion , and data verification. The results showed that: (1) prodution planning which consists of plaining for market demand estimates, planning for making completion schedules and planning which consists of planning for market demand estimates, planning for making completion facilities and planning for raw materials and production facilities in the management of the gethuk presiden production in thr village of Puro Karangmalang, Sragen. (2) The production process starts from (a) the stripping process (b) the sorting process and storage of raw materials (c) the processing proses and (d) the product packaging process. (3) the obstacles faced are it is difficult to choose the appropriate quality of raw material by standardizing the quality of cassava raw materials that are good for production and delays in the arrival of raw materials from cassava farmers whose arrival does not match demand.

Keywords: home industry, production management, production process

1. PENDAHULUAN

Produksi adalah segala usaha yang menciptakan dan juga mengubah nilai atau menaikkan nilai suatu barang. Dalam sebuah usaha memproduksi suatu barang, ada hubungannya dengan manajemen yang akan melancarkan perencanaan produksi pada sebuah perusahaan. Manajemen berguna untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan produksi pada home industri Gethuk Presiden. Manajemen adalah rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh anggota-anggota organisasi untuk menciptakan tujuannya (Wilson, 2015). Sedangkan menurut Terry (2015) mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Manajemen memang memiliki pengertian yang berbeda-beda menurut para ahli tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu pada pengambilan keputusan. Selanjutnya manajemen digabungkan dengan produksi yang artinya manajemen produksi memiliki tujuan yang sama dalam pengelolaan produksi. Manajemen produksi merupakan proses perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Shun (2018:213-218) “Manajemen produksi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dengan mengoptimalkan hubungan antara input dan output dari sistem produksi”.

Selain itu proses produksi harus mengalami suatu perbaikan terus menerus, yang diawali sederajat siklus sejak adanya ide-ide untuk menghasilkan suatu produk, pengembangan produk, proses produksi, sampai distribusi kepada konsumen. Bagian produksi harus meningkatkan efisiensi dari proses dan kualitas produk agar diperoleh produk-produk berkualitas sesuai dengan desain yang telah ditetapkan berdasarkan keinginan pasar, dengan biaya serendah mungkin (Noviyasari, 2018:1-6).

Seorang pengusaha harus paham tentang teori manajemen agar dapat menjalankan sebuah usaha, dalam manajemen produksi terdapat perencanaan yang memiliki fungsi untuk mencapai target yang diinginkan. Target tersebut merupakan tolak ukur kesuksesan bagi Home Industri Gethuk Presiden, hal itu bisa dilihat dari keuntungan dan kerugian yang didapatkan selama menjalankan bisnis biasanya setiap satu periode akan terlihat hasilnya mendapatkan untung atau rugi. Menurut Irawati dan Hardiastuti (2016:186) “lingkuangan yang selalu berubah, pada saat ini berdampak pada perkembangan bisnis yang semakin cepat dan pesat sehingga usaha berkembang secara variatif”. Sedangkan menurut

Cahyono, Sukrajap dan Harahap (2020:21) “Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak lepas dari peranan dan keberadaan industri kecil. Dengan demikian upaya peningkatan pengembangan industri merupakan langkah yang tepat untuk mengacu pertumbuhan ekonomi daerah”._Sehingga lingkungan juga berpengaruh terhadap kelancaran dalam mengembangkan usaha salah satunya usaha makanan tradisional yang terbuat dari singkong yaitu gethuk, usaha makanan tersebut banyak digemari oleh orang dewasa dan kurang digemari oleh anak-anak muda. Target pembeli/konsumen harus ditentukan dengan tepat agar tujuan perusahaan jelas dan bisa mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi perencanaan dalam manajemen adalah bagaimana direksi perusahaan menetapkan tujuan yang ingin dicapai dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Singkatnya fungsi perencanaan adalah apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara untuk bisa mencapainya. Perencanaan merupakan langkah awal dalam menjalankan sebuah usaha dan nantinya akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dimasa mendatang. Fungsi perencanaan tentunya dibuat agar bisa mencapai tujuan untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan perusahaan tersebut.

Tujuan perencanaan secara umum yaitu: a) perencanaan adalah cara untuk mengantisipasi dan merekam perubahan, b) perencanaan mengarahkan (*direction*) kepada administrator maupun non administrator, c) perencanaan bisa menghindari/paling tidak memperkecil pemborosan dan tumpang tindih pelaksanaan kegiatan, d) perencanaan menetapkan standar yang akan dipakai untuk memperoleh pengawasan. Dengan memiliki tujuan yang jelas maka akan mudah dalam menjalankan pengelolaan produksi dan bisa mencapai target yang diinginkan.

Menurut Ace Partadiredja (dalam Joko Suwandi, 2016:30) “Produksi sebagai kegiatan untuk menciptakan atau menambah guna atas sesuatu benda, atau segala kagiatan yang ditunjukan untuk memuaskan orang lain melewati pertukaran”. Sehingga produksi merupakan kegiatan yang menciptakan atau menambah nilai guna barang untuk memuaskan kebutuhan konsumen dengan cara melakukan pertukaran dari penjual kepada pembeli/konsumen. Sebelum menciptakan suatu produk untuk konsumen, seorang pengusaha harus melakukan pengelolaan produksi dengan baik dan benar terlebih dahulu agar melancarkan kegiatan produksi.

Pengelolaan produksi adalah proses manajemen produksi dalam mengubah bahan mentah menjadi produk/jasa yang diinginkan sehingga memiliki nilai jual dan hasil produksi yang diinginkan perusahaan. Pengelolaan produksi merupakan langkah dasar dari proses produksi, karena dalam melakukan kegiatan produksi harus direncanakan dan dirancang agar

mempermudah dan melancarkan kegiatan produksi. Dengan menjalankan pengelolaan produksi yang baik dan benar maka akan bisa mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan.

Adapun unsur-unsur pengelolaan produksi yang bisa dilakukan terdiri dari 1) prosedur persiapan, yaitu dengan mengajak karyawan untuk berpartisipasi dalam menjalankan usaha diperusahaan tersebut, 2) penyaringan gagasan, yaitu pemilihan gagasan yang tepat, 3) analisis gagasan, yaitu menganalisis dan meneliti gagasan yang sudah dipilih, 4) percobaan produk, yaitu membuat barang produksi, dan 6) komersialisasi, yaitu mengenalkan produk kepada konsumen atau memasarkan hasil produksi.

Menurut Robertus Sidartawan (2014) “ Industri rumah tangga merupakan usaha yang strategis dalam peningkatan ekonomi masyarakat karena dapat dilakukan dengan skala besar maupun skala kecil”. Sehingga Home Industri Gethuk Presiden harus bisa mengelola proses produksi Gethuk presiden dengan baik dan benar, menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan bisa diterima oleh masyarakat luas serta harus bisa mempertahankan ciri khas makanan tersebut agar bisa diingat oleh lidah konsumen. Pada kenyataannya makanan gethuk presiden memang digemari masyarakat luas tetapi makanan gethuk presiden ini hanya bisa didapatkan di Daerah Sragen, Belora, Cepu, Rembang, Semarang, Jogja, Solo, Bekasi dan Tangerang. Dalam hal tersebut secara tidak langsung bisa meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Puro, karena mayoritas pekerja di Home Industri adalah masyarakat Desa Puro serta kebanyakan proses produksi dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga sehingga bisa meningkatkan pendapatan ekonomi ibu-ibu rumah tangga ditempat tersebut.

Selain gethuk, dan tahu baso home industri gethuk presiden tersebut juga memproduksi Jadah presiden, Lumpia, Sosis solo, dan aneka roti. Makanan-makanan tersebut bisa juga ditemukan ditempat lain tetapi agar bisa bersaing home industri gethuk presiden harus bisa mempertahankan rasa, kualitas produk dan melakukan pengembangan produk. Dengan begitu home industri gethuk presiden tidak akan mengalami penurunan produksi atau kerugian selama menjalankan usaha tersebut.

Pengelolaan produksi menjadi kunci utama dalam keberhasilan usaha, dalam pengelolaan produksi harus diperhatikan dari segi persediaan bahan baku sampai dengan hasil produksi yang akan turun ditangan konsumen/pelanggan. Sehingga bagaimana cara pengelolaan produksi Gethuk Presiden bisa bertahan lama dan bisa digemari masyarakat dalam kota maupun luar kota karena Gethuk Presiden bisa juga dijadikan oleh-oleh khas Kota Sragen.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas menarik diteliti lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan produksi yang telah dijalani oleh sebuah Home Industri Gethuk Presiden sehingga peneliti ingin meneliti tentang “ Pengelolaan Produksi Gethuk Pada Home Industri Gethuk Presiden Di Desa Puro Karangmalang Sragen”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi. Narasumber penelitian yaitu Owner (Pemilik)/ Direktur Utama Home Industri, Manajer Produksi, Supervisor Gudang dan satu Staff produksi. Penelitian dilaksanakan di Home Industri Gethuk Presiden yang terletak di Desa Puro, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Desember tahun 2020. Data dalam penelitian ini berupa tulisan, gambar, dan hasil produksi yang telah diciptakan oleh Home Industri Gethuk Presiden. Dalam penelitian ini data di dapatkan dari beberapa sumber data yaitu: 1) peristiwa dan aktivitas, tempat dan lokasi, dokumen/ arsip, dan narasumber. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu *data collection*/ pengumpulan data, *data reduction*/ reduksi data, *data display*/ penyajian data, *conclusion drawing verification*/ penarikan kesimpulan dan verifikasi data (Miles & Huberman (dalam Sugiyono (2018:226).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Produksi Di Home Industri Gethuk Presiden Sragen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada produk gethuk presiden mengenai perencanaan yang dibuat dalam pengelolaan gethuk presiden pada tempat produksi terdapat beberapa tahap perencanaan produksi, antara lain sebagai berikut:

3.1.1 Mempersiapkan perkiraan permintaan pasar dan proyeksi penjualan

Perencanaan proses produksi merupakan proses untuk memproduksi barang-barang yang diperkirakan melalui tujuan pengorganisasian, bahan baku, dan fasilitas pendukung lainnya. Tahap awal dalam perencanaan yaitu melihat permintaan konsumen, agar bisa dinikmati oleh masyarakat luas. Hasil penelitian yang ditemukan sesuai dengan pendapat dari penelitian Irawati, Rusda dan

Hardiastuti, E. Basuki Woro (2016) bahwa gaya hidup masyarakat Indonesia yang konsumtif dan bervariasi membuka peluang bisnis pada segala jenis usaha.

3.1.2 Membuat jadwal penyelesaian produk

Membuat perencanaan jadwal penyelesaian produksi dan jam kerja karyawan beserta tugasnya. Kebanyakan karyawan home industri diambil dari masyarakat sekira Puro, Karangmalang, Sragen. Penjadwalan penyelesaian produk dibuat untuk setiap jenis produk yang akan diproduksi, Seperti gethuk basah yang hanya bertahan 8 jam, menjadikan waktu penyelesaian produk lebih awal dan pendistribusiannya pagi jam 8.

3.1.3 Merencanakan bahan-bahan dan fasilitas-fasilitas yang digunakan

Merencanakan bahan-bahan baku yang digunakan dalam pengolahan gethuk, maksudnya ialah agar lebih mudah dalam pengolahan proses produksi sehingga membuat perencanaan bahan baku beserta takarannya. Hal tersebut bertujuan agar tidak mengubah cita rasa dari gethuk presiden. Lalu merencanakan fasilitas-fasilitas yang akan digunakan dalam proses produksi gethuk. Fasilitas yang dibutuhkan yaitu seperti fasilitas dapur, fasilitas kendaraan dan fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas tersebut mendukung kelancaran jalannya kegiatan proses produksi gethuk dan staff produksi memiliki peran penting sebagai tenaga kerja yang mengolah produk dari bahan mentah sampai dengan produk jadi.

3.2 Proses Produksi di Home Industri Gethuk Presiden Sragen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada produk gethuk presiden melalui proses produksi gethuk presiden pada tempat produks terdapat beberapa proses produksi antara lain:

3.2.1 Proses Pengupasan bahan baku singkong

Bahan baku yang baru datang dari petani singkong langsung dikupas dan dicuci, selanjutnya bahan baku dipilih sesuai dengan standarisasi kualitas bahan baku singkong yang dipakai untuk mengolah gethuk.

3.2.2 Proses penyortiran dan penyimpanan bahan baku

Apabila bahan baku sudah pilah-pilih atau disortir sesuai dengan kualitas maka langkah selanjutnya adalah masuk kedalam proses penyimpanan. Proses penyimpanan tersebut bertujuan agar tekstur dan kandungan air pada bahan baku singkong tetap terjaga serta tidak mengurangi kualitas bahan baku.

3.2.3 Proses pengolahan bahan baku

3.2.3.1 Pengukusan bahan baku singkong

Singkong yang sudah dipotong kecil-kecil dimasukan dan ditata dengan rapi selanjutnya mengukus bahan baku selama kurang lebih 30menit sampai dengan bahan baku matang merata dan teksturnya sesuai dengan aturan pengolahan bahan baku.

3.2.3.2 Penggilingan singkong dan pencampuran bumbu

Setelah bahan baku matang selanjutnya dimasukan kedalam mesin penggilingan untuk menghancurkan singkong yang sudah matang sampai halus atau teksturnya sudah sesuai dengan aturan yang sudah ada. Lalu bumbu mulai dimasukan sesuai dengan takaran, digiling kembali sampai adonan tercampur merata dengan adonan gethuk.

3.2.3.3 Pembentukan gethuk dan pengemasan gethuk sesuai jenis produk

Bahan baku singkong yang sudah menjadi adonan gethuk serta sudah dibumbui maka selanjutnya adonan gethuk dibentuk sesuai bentuk dan ukuran. Setelah selesai dibungkus dengan daun pisang selanjutnya gethuk dikemas dengan kerta yang terdapat lebel Gethuk Presiden yang digunakan sebagai identitas produk. Hasil penelitian yang ditemukan sesuai dengan pendapat dari penelitian Sudrajat (2016) bahwa kemasan antara lain dapat berfungsi untuk memudahkan produk selama proses distribusi dari produsen ke konsumen, melindungi dan mengawetkan produk, sebagai identitas produk, melindungi pengaruh buruk dari luar terhadap produk.

3.3 Kendala-kendala dalam pengelolaan produksi Gethuk Presiden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, Kendala yang terjadi pada pengelolaan produksi gethuk presiden terdapat di proses produksi, yaitu kendala pada kualitas bahan baku yang mempengaruhi hasil produk dan kendala kedatangan bahan baku yang terlambat dapat menghambat proses produksi gethuk presiden. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sihadi, Pangemanan dan Gamaliel (2018) bahwa kendala harus diperhatikan oleh perusahaan karena dapat menghambat proses produksi yang berdampak pada biaya produksi juga volume penjualan yang akhirnya menyebabkan kerugian pada perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya menciptakan produk gethuk yang berkualitas pada pengelolaan produksi gethuk presiden di Desa Puro Karangmalang Sragen dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan produksi yang terdiri dari perencanaan perkiraan permintaan pasar, perencanaan membuat jadwal

penyelesaian dan perencanaan bahan baku serta fasilitas produksi pada pengelolaan produksi gethuk presiden di Desa Puro Karangmalang Sragen (2) Proses produksi dimulai dari (a) proses pengupasan, (b) proses penyortiran dan penyimpanan bahan baku, (c) proses pengolahan, dan (d) proses pengemasan produk (3) Kendala-kendala yang dihadapi yaitu sulit memilih kualitas bahan baku yang sesuai dengan standarisasi kualitas bahan baku singkong yang bagus untuk diproduksi dan keterlambatan datangnya bahan baku dari petani singkong yang datangnya tidak sesuai dengan permintaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Muh.S. Sukrajap, Muh.Ali. dan Harahap, D.H. 2020. PENERAPAN TEKNOLOGI PRODUKSI MAKANAN OLAHAN UNTUK PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol.3,No.1. Hlmn.22.
- Noviyasari, C. 2018. Simulasi Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Informatika*, 1(2), pp. 1-6.
- Irawati, Rusta dan Hardiastuti, E Basuki Woro. 2016. Perencanaan *Standard Operating Procedure* (SOP) Proses Pembelian Bahan Baku, proses Produksi dan Pengemasan pada Industri Jasa Boga (Studi Kasus pada PT. KSM *Catering & Bakery Batam*.
- Sidartawan, Robertus. 2014. ANALISIS PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI SNACK MENGGUNAKAN METODE STATISTICAL PROCESS COTROL (SPC). *Jurnal Rotor*. Vol.7,No.2. Hlmn.101.
- Sihadi, Intan Purwaningsih. Pangemanan, Sirid S. dan Gamaliel, Hendrik. 2018. IDENTIFIKASI KENDALA DALAM PROSES PRODUKSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP BIAYA PRODUKSI PADA UD.RIZKY. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.13,No.4. Hlmn.602.
- Shun, Y. Et al., 2018. A Method for Improving Production Management Training by Integrating an
- Sudrajat, Hary. 2016. Fungsi Kemasan dan Pengemas. Artikel PT Sinergy Indopack Makmur, <http://www.kemasansiergy.com/>. Diakses 03 Mei 2021
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Joko. 2016. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
- Terry. R. 2015. Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli. <https://bursanom.com/pengertian-manajemen/>. Diakses tanggal 06 Sep. 20.

Wilson. 2015. Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli.
<http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-manajemen-fungsi-manajemen.html>.
Diakses tanggal 06 Sep. 20.